

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN  
PERUSAHAAN TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC  
INDEX (JII) PERIODE 2016 – 2020**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

**SHEILLA AINURRAHMA**  
**NIM : 4317042**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN  
PERUSAHAAN TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC  
INDEX (JII) PERIODE 2016 – 2020**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

**SHEILLA AINURRAHMA**  
**NIM : 4317042**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tanga dibawah ini :

Nama : Sheilla Ainurrahma

NIM : 4317042

Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan yang Terdapat di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016 – 2020.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 01 Maret 2022

Yang menyatakan



Sheilla Ainurrahma

## NOTA PEMBIMBING

**Muhammad Aris Safi'i, M.E.I**

Perum Pisma Garden Residence, Tirto, Pekalongan Barat

Lamp :2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr Sheilla Ainurrahma

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikumWr.Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : **Sheilla Ainurrahma**

NIM : **4317042**

Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016-2020**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pekalongan, 06 Januari2022

Pembimbing



**Muhammad Aris Safi'i, M.E.I**

**Nip. 19851012 201503 1 004**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.febi.uingusdur.ac.id email: febi.iainpekalongan.ac.id

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islām Negeri K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Sheilla Ainurrahma

NIM : 4317042

Judul : Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap

Peringkat Obligasi Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)

Periode 2016-2020.

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 14 September 2022 dan dinyatakan

**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Muhammad Nasrullah, SE., M.S.I

NIP. 19801128 200604 1 003

Penguji II

Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A

NIP. 19870630 201801 2 001

Pekalongan, 28 Oktober 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Shinta Deyi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 197502201999032001

## **MOTTO**

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”  
(Al-Insyirah:6)*

*“Man Jadda Wa Jadda” (Barangsiapa yang bersungguh-sungguh  
maka dia akan berhasil)*

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Skripsi ini adalah persembahan kecil saya untuk kedua orang tua sayayang telah memberikan segala kasih sayangnya, do'a dan perjuangannya untuk anak-anaknya. Terimakasih atas semua cinta yang telah diberikan kepada saya. Untuk ayah terimakasih atas semuanya, dan semoga tenang disana.
2. Terimakasih untuk kakak saya telah mensupport materil dan non materil, serta seluruh keluarga.
3. Untuk teman saya Nurul Khikmah. Tanpa dorongan dan dukungan yang telah diberikan kepada saya, mungkin saya bukan apa-apa saat ini. Dan terimakasih sudah menjadi ojek pribadi.
4. Untuk kamu yang saat ini bersamaku, saya mengucapkan terimakasih karena telah begitu baik dan perhatian. Saya berhasil mengatasi semua tantangan ini hanya karenamu. Dan sekarang saya memiliki harapan untuk masa depan yang lebih baik.
5. Untuk Bapak Dosen Pembimbing, terimakasih sudah banyak memberikan ilmu serta waktu.
6. Almamater

## ABSTRAK

### **SHEILLA AINURRAHMA, Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016 – 2020**

Peringkat obligasi ini penting karena peringkat tersebut memberikan pernyataan yang informatif dan memberikan sinyal tentang probabilitas kegagalan hutang suatu perusahaan. Berdasarkan informasi peringkat obligasi, investor dapat mengetahui *return* yang akan diperoleh sesuai dengan risiko yang dimiliki obligasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio *leverage*, rasio *profitabilitas*, rasio *likuiditas* dan pertumbuhan perusahaan terhadap peringkat obligasi.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bersifat mengujipengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016). Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari *leverage*, profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap peringkat obligasi. Populasi perusahaan sebanyak 30 perusahaan dan sampel perusahaan sebanyak 13 perusahaan tersebut terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama tahun 2016 – 2020 dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data dengan analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Rasio *leverage* (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. (2) Rasio profitabilitas (*Return On Asset*) berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. (3) Rasio likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. (4) *Growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap peringkat obligasi. (5) Rasio *leverage*, rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.

Kata kunci: Rasio *leverage*, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, pertumbuhan perusahaan dan peringkat obligasi

## **ABSTRACT**

**SHELLA AINURRAHMA, *The Influence of Financial Ratios and Company Growth on the Bond Ratings of Companies Listed in the Jakarta Islamic Index (JII) the period 2016 – 2020***

*Bond ratings are important because they provide informative statements and provide a signal about the probability of a company's debt default. Based on bond rating information, investors can find out the return that will be obtained according to the risk that the bond has. This study aims to determine and analyze the effect of leverage ratios, profitability ratios, liquidity ratios and company growth on bond ratings.*

*This type of research is associative research, namely research that examines the influence between two or more variables (Sugiyono, 2016). This study was conducted to examine the effect of financial ratios consisting of leverage, profitability, liquidity and company growth on bond ratings. The company population is 30 companies and a sample of 13 companies are listed in the Jakarta Islamic Index (JII) during 2016 - 2020 using the purposive sampling method. Data analysis technique with multiple linear regression analysis and hypothesis testing using t test and F test.*

*The results show that: (1) Leverage ratio (Debt to Equity Ratio) has no significant effect on bond ratings. (2) The profitability ratio (Return On Assets) has a significant effect on bond ratings. (3) The liquidity ratio (Current Ratio) has no significant effect on bond ratings. (4) Growth has a negative and significant effect on bond ratings. (5) Leverage ratio, profitability ratio, liquidity ratio and company growth simultaneously have a significant effect on bond ratings.*

*Keywords: Leverage ratio, profitability ratio, liquidity ratio, company growth and bond rating*

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillahirabbil' alamin.* Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016 – 2020”** dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M,Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H selaku ketua Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A., C.A selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak M. Aris Safii M.E.I, selaku dosen Pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta staf.
7. Orang tua dan sahabat yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna terciptanya kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 14 September 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan dan Manfaat Riset .....	13
D. Sistematika Penulisan Skripsi .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	16
A. Deskripsi Teori.....	16
1. <i>Signalling Theory</i> .....	16
2. Peringkat Obligasi .....	19
3. Rasio <i>Leverage</i> .....	29
4. Rasio <i>Profitabilitas</i> .....	32
5. Rasio <i>Likuiditas</i> .....	34
6. Pertumbuhan Industri ( <i>Growth</i> ) .....	36
B. Penelitian Terdahulu .....	37
C. Kerangka Berpikir .....	46

D. Hipotesis.....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Desain Penelitian.....	51
B. Variabel Penelitian .....	51
C. Populasi dan Sampel .....	53
D. Sumber Data.....	55
E. Teknik Analisis .....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
A. Hasil Penelitian .....	62
1. Gambaran Umum Jakarta Islamic Index (JII) .....	62
2. Gambaran Obyek Penelitian .....	65
3. Analisis Data .....	66
B. Pembahasan.....	79
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
1. Lampiran 1 .....	I
2. Lampiran 2 .....	II
3. Lampiran 3 .....	V

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka danha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

#### 4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis <i>rabbanā</i>
البر	ditulis <i>al-barr</i>

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis <i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis <i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis <i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis <i>al-qamar</i>
البيدع	ditulis <i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis <i>al-jalāl</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'.

Contoh:

أمرت	ditulis <i>umirtu</i>
شيء	ditulis <i>syai'un</i>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Sukuk Perusahaan yang Tercatat di JII Tahun 2016-2019,	7
Tabel 2.1	Peringkat ( <i>Rating</i> ) Obligasi,	22
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu,	42
Tabel 3.1	Variabel Penelitian,	52
Tabel 3.2	Populasi Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII),	54
Tabel 3.3	Kriteria Sampel Penelitian,	55
Tabel 4.1	Sampel Perusahaan,	66
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif,	66
Tabel 4.3	Uji Kolmogorov-Smirnov,	69
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinieritas,	70
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi,	72
Tabel 4.6	Hasil Uji Heterokedastisitas Menggunakan Uji Glejser,	73
Tabel 4.7	Hasil Regresi Linier Berganda,	74
Tabel 4.8	Hasil Uji-t,	76
Tabel 4.9	Hasil Uji-F,	77
Tabel 4.10	Koefisien Determinasi,	78

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Sukuk Korporasi, 2

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian, 49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Sampel Perusahaan, I

Lampiran 2 Data-data Variabel Penelitian, II

Lampiran 3 Hasil Analisis dengan SPSS, V

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan dalam Islam karena dapat mendatangkan keuntungan. Dengan berinvestasi, harta yang dimiliki diharapkan menjadi lebih produktif dan juga dapat mendatangkan manfaat bagi pihak lain. Investasi dapat diperjual belikan dalam suatu pasar atau instrument keuangan yang disebut dengan pasar modal. Instrumen investasi yang berkembang di pasar modal tidak hanya instrumen investasi konvensional saja, namun ada juga instrumen yang berdasarkan pada prinsip syariah, salah satunya adalah obligasi syariah. Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tahun 2002 mengeluarkan Fatwa No. 32/DSNMUI/IX/2002 tentang Obligasi Syariah yang kemudian dikenal dengan istilah sukuk.<sup>9</sup> Bursa Efek Indonesia mengartikan obligasi syariah/sukuk sebagai surat hutang jangka menengah panjang yang dapat dipindah tangankan, yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok hutang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut. Selain itu sukuk juga dapat menjadi solusi untuk berinvestasi secara syariah bagi negara-negara Islam. Penerbitan sukuk ada beberapa jenis akad yang dapat digunakan yaitu: Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Salam, Istishna, dan Ijarah.

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia memiliki catatan penerbitan sukuk yang menggembirakan. Diawali dengan fatwa Dewan Syariah Nasional, Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Nomor 32/DSN-MUI/IX/2002 tentang Obligasi syariah, sukuk pertama kali diterbitkan oleh PT. Indosat guna membiayai ekspansasi bisnisnya. Istilah sukuk yang merujuk pada istilah obligasi syariah mulai dikenal sejak 2006 ketika Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) menerbitkan peraturan Bapepam LK nomor IX.A.13 tentang penerbitan surat berharga syariah.

**Gambar 1.1. Grafik Pertumbuhan Sukuk Korporasi**



Gambar 1.1 menunjukkan perkembangan dari nilai akumulasi penerbitan sukuk korporasi dimana setiap tahun selalu mengalami kenaikan, bersamaan dengan akumulasi jumlah penerbitan sukuk, nilai outstanding dan jumlah sukuk

outsanding. Total jumlah penerbitan sukuk pada tahun 2018-2021 masing-masing berjumlah 99 pada tahun 2018, 143 pada tahun 2019, 159 pada tahun 2020 dan 175 pada Juli 2021. Peningkatan tersebut tentu membanggakan bagi pasar modal syariah (Jakarta Islamic Index).

Perkembangan obligasi syariah sebagai salah satu investasi pilihan adalah karena obligasi syariah memiliki keistimewaan tersendiri dibanding investasi lain yang membuat pertumbuhan obligasi meningkat yaitu dikarenakan obligasi syariah memberikan penghasilan atau nisbah bagi hasil yang lebih kompetitif dan dibayarkan setiap bulannya, pembayaran imbalan dan nilai nominal sampai dengan sukuk jatuh tempo dijamin oleh perusahaan atau pemerintah yang menerbitkan obligasi syariah tersebut, ini memungkinkan didapatkannya penghasilan tambahan berupa *margin (capital gain)* dan yang terpenting obligasi syariah aman dan terbebas dari unsur *riba*, *gharar*, dan *maysir* (Datuk 2014).

Salah satu hal yang mendukung pesatnya perkembangan sukuk adalah peringkat/rating. Peringkat ini digunakan dalam menentukan mampu tidaknya emiten obligasi membayar kewajibannya. Peringkat obligasi merupakan salah satu informasi yang digunakan oleh para investor untuk memutuskan apakah obligasi tersebut layak untuk dijadikan investasi serta mengetahui tingkat risiko yang akan timbul di masa yang akan datang. Peringkat obligasi perusahaan juga dapat mempengaruhi asimetri informasi. Asimetri informasi terjadi ketika investor secara berbeda menerima informasi tentang nilai suatu perusahaan.

Oleh karena itu, investor harus bisa menganalisis atau memperkirakan faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi investasi pada obligasi tersebut.

Hal ini didukung dengan adanya revisi peraturan Bapepam-LK nomor IX.C.11 lampiran keputusan Bapepam-LK Nomor KEP-712/BL/2012 tentang Pemingkatan Efek Bersifat Utang dan Sukuk yang menyatakan bahwa setiap penerbitan sukuk wajib disertai pemingkatan efek. Agen pemingkat terbesar dan paling terkenal di dunia adalah Fitch Rating, Moody's, dan Standard & Poor's. Sedangkan di Indonesia terdapat agen pemingkat sekuritas hutang yaitu PT. PEFINDO (Pemingkat Efek Indonesia) dan PT Kasnic Credit Rating Indonesia.<sup>12</sup> Pefindo didirikan pada tahun 1993 melalui usulan dari BAPEPAM dan bank Indonesia. Pada tahun 1994 mendapatkan lisensi No.39/PM/- PI/1994 dari Bapepam sebagai institusi resmi di bidang pemingkat efek Indonesia. Dan berdasarkan keputusan ketua BAPEPAM dan Lembaga Keuangan Nomor 135/BL/2006 Tentang —Pemingkatan Atas Efek Bersifat Utangl menyatakan bahwa emiten yang akan menerbitkan obligasi wajib memperoleh hasil pemingkatan obligasi. Peringkat obligasi yang diberikan oleh agen pemingkat dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu investmentgrade dan non-investment grade. Obligasi investment grade memiliki peringkat AAA, AA, A dan BBB. Sedangkan untuk non investment grade merupakan obligasi yang memiliki risiko tinggi sehingga berperingkat rendah (Surat Edaran Bank Indonesia No.10/19/DPNP, Lembaga Pemingkatan Dan Peringkat Yang Diakui Bank Indonesia'(8 Februari 2021). Semakin dekat peringkat obligasi dengan peringkat AAA berarti semakin

bagus peringkatnya dan semakin kecil kemungkinan obligasi akan gagal dalam memenuhi kewajiban membayar bunga dan pokok pinjaman. Keamanan tersebut ditunjukkan oleh keberhasilan suatu perusahaan dalam membayar fee dan pokok pinjaman.

Obligasi syariah memiliki resiko yang harus diperhatikan para investor antara lain, resiko gagal bayar (*Default Risk*), adalah resiko dimana investor tidak dapat memperoleh pembayaran dana yang dijanjikan oleh penerbit pada saat produk investasi jatuh tempo. Berhubung yang menerbitkan pemerintah, resiko ini sangatlah kecil (diasumsikan *risk free*). Resiko pasar (*market risk*) adalah potensi kerugian bagi investor (*capital loss*) karena menjual obligasi syariah ritel sebelum jatuh tempo (pada saat nilainya turun). Resiko likuiditas (*liquidity risk*), adalah kesulitan dalam pencairan, resiko ini bisa disebabkan karena kecenderungan produk syariah ditahan (tidak diperjual belikan hingga jatuh tempo) tetapi untuk obligasi syariah ritel para agen penjual telah menjamin untuk membeli kembali barang yang dijual oleh investor. Resiko yang bisa terjadi adalah investor terpaksa menjual kepada agen penjual dengan harga di bawah harga pasar. Apabila pembelian dalam jumlah tidak besar, bunganya yang relatif kecil dan ditransfer ke bank bisa menjadi tidak signifikan dan bisa terpakai. Agar investor memiliki gambaran tingkat risiko ketidakmampuan perusahaan dalam membayar, maka sebelum perusahaan mengeluarkan obligasi syariah, akan dilakukan proses pengujian terhadap obligasi syariah tersebut, dimana di Indonesia dilakukan oleh Bapepam selaku

pengawas pasar modal dengan melakukan pengujian peringkat (*rating*) obligasi syariah.

Peringkat itu sendiri merupakan salah satu acuan dari investor ketika akan memutuskan membeli suatu obligasi. Proses peringkat sebuah obligasi membutuhkan waktu sekitar satu sampai dua bulan. Terdapat dua kategori kelompok peringkat obligasi yaitu kategori kelas investasi (*investment grade*) dan kategori bukan kelas investasi (*non investment grade*). Sehingga muncul pertanyaan apakah pemeringkatan obligasi sudah tepat dan akurat sebagai pandangan para investor nantinya. Peringkat obligasi syariah memberikan pernyataan informatif dan memberikan sinyal tentang probabilitas *default* hutang perusahaan. Peringkat juga berfungsi untuk membantu kebijakan public untuk membatasi investasi spekulatif para investor. Sehingga kualitas obligasi dapat dinilai dari peringkatnya (Afiani 2013). Dari peringkat inilah dapat ditentukan investasi yang dipilih adalah investasi yang baik dan menguntungkan, dan peringkat ini memberikan gambaran seberapa besar perkembangan suatu obligasi yang diterbitkan kepada publik. Dan proses ini melewati pengolahan dari data keuangan dan non keuangan, data keuangan untuk melakukan peringkat didapat dari rasio-rasio keuangan perusahaan yang diolah dari data laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan dan data non keuangan yang digunakan adalah kemampuan audit dari auditor independen yang melakukan audit pada tingkat produktivitas, *secure* dan *maturity* yang dimiliki perusahaan.

Penelitian ini memilih objek pada Jakarta Islamic Index(JII), karena saham Jakarta Islamic Index (JII) merupakan saham-saham dengan prinsip syariah yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Jakarta Islamic Index (JII) mengeluarkan obligasi syariah pertama kali pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah. Dengan hadirnya indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi dengan penerapan prinsip syariah. Dan memudahkan bagi para investor untuk mendapat banyak informasi lebih mengenai penanaman modal secara syariah. Penerbit sukuk di Indonesia pertama kali adalah PT. Indosat, Tbk yang meluncurkan obligasi syariah senilai Rp 175 miliar. Hingga saat ini penerbitan obligasi syariah di Indonesia berkembang pesat.

**Tabel 1.1**  
**Data Obligasi Syariah Perusahaan yang Terdaftar di JII**  
**Tahun 2016-2019**  
**(Dalam Miliar)**

Tahun	Jumlah Obligasi Syariah <i>Outstanding</i>	Nilai <i>Outstanding</i> (Rp.)	Akumulasi Jumlah Penerbitan Obligasi Syariah	Nilai Akumulasi Penerbitan (Rp.)
2016	53	11.878,00	100	20.425,40
2017	79	15.740,50	137	26.394,90
2018	104	22.023,00	177	36.545,70
2019	143	29.829,50	323	48.240,40

Sumber: Data sekunder Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2020

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa per Desember 2016 total obligasi syariah yang diterbitkan sebanyak 100 obligasi syariah dengan nominal Rp20.425,40 miliar. Sementara dari 100 obligasi syariah, obligasi syariah yang *outstanding* sebanyak 53 atau sebesar Rp11.878,0 miliar.

Penerbitan obligasi syariah terus mengalami peningkatan hingga per Desember 2019 total obligasi syariah yang diterbitkan sebanyak 323 obligasi syariah dengan nominal Rp48.240,40 miliar. Sementara itu dari 323 obligasi syariah, obligasi syariah yang *outstanding* sebanyak 143 atau sebesar Rp29.829,5 miliar dengan jumlah perusahaan penerbit obligasi syariah sebanyak 22 perusahaan. Hal ini berarti bahwa perkembangan obligasi syariah di Indonesia terus menunjukkan hal yang positif.

Sejak tahun 1995, surat utang khususnya yang diterbitkan melalui penawaran umum wajib untuk diperingkat oleh lembaga pemeringkat yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, salah satunya adalah PT PEFINDO. PT PEFINDO merupakan rating agency tertua di Indonesia. Hingga saat ini PEFINDO telah memberi peringkat kepada lebih dari 500 perusahaan dan pemerintah daerah. Selain itu, instrumen pasar modal seperti obligasi, sukuk, *medium-term notes* telah diperingkat oleh PEFINDO. PEFINDO juga merupakan market leader rating agency di Indonesia. Dengan menggunakan peringkat yang diberikan oleh PEFINDO diharapkan penelitian ini dapat mencakup sebagian besar sukuk yang telah diterbitkan di Indonesia.

Peringkat obligasi yang diberikan oleh agen pemeringkat dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu *investment grade* (AAA, AA, A, dan BBB) dan *non-investment grade* (BB, B, CCC, dan D) (Arisanti, 2014). *Investment grade* merupakan obligasi dengan risiko yang rendah sehingga berperingkat tinggi. Sedangkan *non investment grade* merupakan obligasi dengan risiko yang tinggi sehingga berperingkat rendah.

Meskipun lembaga pemeringkat mengeluarkan peringkat obligasi dengan tujuan untuk memberikan acuan bagi para investor sebelum berinvestasi, hal ini akan menimbulkan sebuah keraguan apabila terdapat perusahaan yang semula memiliki peringkat investment grade kemudian gagal bayar (*default*). Salah satu alasan mengapa obligasi yang dikeluarkan oleh agen pemeringkat tersebut bias adalah karena agen pemeringkat tidak melakukan monitoring terhadap kinerja perusahaan setiap hari. Agen pemeringkat hanya dapat menilai setelah terjadinya suatu peristiwa yang menyebabkan para pelaku pasar lebih memperhatikan informasi yang dimiliki perusahaan secara langsung sebagai dasar keputusan investasi (Supriyono, *et al*, 2015).

Menurut Brigham & Houston (2014), peringkat obligasi didasarkan atas faktor-faktor kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari 15 faktor yang salah satunya adalah rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat yang dirancang untuk membantu dalam mengevaluasi laporan keuangan. Laporan keuangan melaporkan posisi perusahaan pada satu titik waktu dan kegiatan operasinya selama beberapa periode yang lalu. Namun, nilai riilnya ada pada kenyataan bahwa laporan keuangan digunakan untuk membantu meramalkan laba dan dividen di masa depan. Rasio keuangan dalam hal ini dipandang oleh investor sebagai alat dalam menganalisis laporan keuangan yang sebenarnya melalui peramalan di masa depan sedangkan rasio keuangan dalam pandangan manajemen adalah alat dalam menganalisis laporan keuangan melalui tindakan antisipasi kondisi masa depan dan yang lebih penting adalah sebagai alat untuk menentukan titik awal dalam merencanakan tindakan-tindakan yang akan

memperbaiki kinerja perusahaan di masa depan. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari *leverage*, profitabilitas dan likuiditas.

Rasio *leverage* yang diperoleh perusahaan menentukan peringkat obligasi perusahaan. *Leverage* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2016). Makin tinggi persentase utang dalam struktur modal, maka utang tersebut semakin berisiko sehingga makin tinggi tingkat bunga yang akan dikenakan oleh pihak pemberi pinjaman. Investor yang melihat hal tersebut mengetahui bahwa utang perusahaan lebih besar daripada aktiva yang dimiliki. Hal ini mengakibatkan risiko gagal bayar yang akan ditanggung oleh investor apabila membeli obligasi pada perusahaan tersebut semakin tinggi yang nantinya akan mempengaruhi peringkat obligasi yang akan diberikan. Penelitian yang dilakukan oleh Darmawan (2020) yang menemukan bukti bahwa rasio *leverage* berpengaruh positif terhadap rating sukuk. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Fitriani (2020) ditemukan bukti yang berbeda bahwa rasio *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.

Rasio profitabilitas yang diperoleh perusahaan menentukan peringkat obligasi perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2016). Profitabilitas yang tinggi dapat memberikan sinyal bahwa keberlangsungan perusahaan relatif lama, serta kepastian tentang pelunasan utang pada saat jatuh tempo. Nilai profitabilitas yang tinggi dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut

telah beroperasi dengan baik sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi pula. Tingginya laba tersebut dapat meyakinkan investor bahwa perusahaan tersebut dapat melakukan pelunasan kewajibannya dengan baik sehingga nantinya akan berpengaruh terhadap peringkat obligasi yang akan diberikan. Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Saputri & Purbawangsa (2016) yang juga menemukan bukti bahwa rasio profitabilitas yang berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Sebaliknya hasil yang berbeda ditemukan oleh Masykurah (2019) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi.

Rasio likuiditas yang diperoleh perusahaan menentukan peringkat obligasi perusahaan. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Kasmir, 2016). Likuiditas yang tinggi dapat memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk melakukan kewajibannya dalam jangka waktu relatif pendek. Perusahaan yang mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik menandakan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi keuangan yang kuat. Kuatnya kondisi keuangan perusahaan tersebut dapat menandakan bahwa kemungkinan pelunasan kewajiban jangka panjangnya perusahaan tersebut juga akan semakin baik. Penelitian yang dilakukan oleh Darmawan (2020) yang juga menemukan bukti bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Sedangkan hasil lain ditemukan oleh Fitriani (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi.

Faktor lain yang mempengaruhi peringkat obligasi adalah pertumbuhan perusahaan. Rasio pertumbuhan (*growth ratio*), merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Pertumbuhan perekonomian dan pertumbuhan industri mencerminkan faktor inflasi di samping pertumbuhan riil. Rasio ini pada dasarnya mencerminkan produktivitas perusahaan dan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal (investor dan kreditor). Penelitian yang dilakukan oleh Sucipta & Rahyuda (2016) yang juga menemukan bukti bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Sedangkan hasil lain ditemukan oleh Fitriani (2020) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, fenomena yang umumnya terjadi di Indonesia berkaitan dengan peringkat obligasi adalah adanya *research gap* atau inkonsistensi hasil yang diperoleh antara penelitian sebelumnya pada latar belakang permasalahan di atas. Beberapa penelitian mengemukakan bahwa rasio *leverage*, rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Namun beberapa penelitian lain justru menjelaskan sebaliknya bahwa rasio-rasio tersebut tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti kembali masalah tersebut dengan judul penelitian: Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat

Obligasi Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index(JII) Periode 2016–2020.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio *leverage* berpengaruh terhadap peringkat obligasi?
2. Apakah rasio *profitabilitas* berpengaruh terhadap peringkat obligasi?
3. Apakah rasio *likuiditas* berpengaruh terhadap peringkat obligasi?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap peringkat obligasi?
5. Apakah rasio *leverage*, rasio *profitabilitas*, rasio *likuiditas* dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap peringkat obligasi?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio *leverage* terhadap peringkat obligasi.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio *profitabilitas* terhadap peringkat obligasi.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio *likuiditas* terhadap peringkat obligasi.

- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap peringkat obligasi.
- e. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio *leverage*, rasio *profitabilitas*, rasio *likuiditas* dan pertumbuhan perusahaan terhadap peringkat obligasi.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh investor yang akan menginvestasikan kelebihan dana yang dimiliki ke obligasi untuk menentukan obligasi yang akan dipilih khususnya perusahaan yang memiliki kemungkinan kecil terjadi *default risk*.

### b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada peneliti terkait pengaruh rasio keuangan (*leverage*, *profitabilitas* dan *likuiditas*) dan pertumbuhan perusahaan terhadap peringkat *obligasi* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2016 –2020.

## D. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini akan diuraikan mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Landasan Teori. Berisi tentang teori-teori yang peneliti gunakan sebagai landasan kerja penelitian tentang variabel-variabel yang digunakan.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini diuraikan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian. Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil analisis penelitian mengenai deskripsi data penelitian, hasil analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis serta pembahasan penelitian.

Bab V Penutup. Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang berisikan Kesimpulan dan Saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data dan pengujian hipotesis, diperoleh hasil penelitian yang telah dibahas pada Bab IV. Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Rasio *leverage (Debt to Equity Ratio)* tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).
2. Rasio profitabilitas (*Return On Asset*) berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).
3. Rasio likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).
4. *Growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).
5. Rasio *leverage*, rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

## **B. Saran**

### **1. Bagi Investor**

Investasi obligasi merupakan salah satu investasi jangka panjang yang diminati oleh pemodal karena pendapatannya bersifat tetap. Namun, dalam dunia investasi selalu terdapat kemungkinan risiko yang harus ditanggung oleh investor. Informasi mengenai peringkat obligasi bisa menjadi salah satu wadah bagi investor dalam meminimalisir adanya risiko. Peringkat obligasi merupakan skala risiko dari semua obligasi yang diperdagangkan. Dengan adanya penelitian mengenai peringkat obligasi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, diharapkan dapat menjadi referensi yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi obligasi.

### **2. Bagi perusahaan**

Peringkat obligasi merupakan salah satu pedoman yang digunakan investor dalam berinvestasi obligasi. Oleh sebab itu, perusahaan perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peringkat obligasi suatu perusahaan. Perusahaan dapat berkontribusi dengan memberikan informasi laporan keuangan secara lengkap dan informasi penting lainnya terkait dengan perusahaan.

### **3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian mengenai peringkat obligasi masih menjadi topik yang relevan untuk diteliti, hal tersebut sejalan dengan kebutuhan pemakaian informasi perusahaan yang ingin mendapatkan gambaran mengenai

kelangsungan usaha perusahaan, sehingga keputusan yang diambil oleh investor tepat. Diharapkan untuk penelitian yang selanjutnya agar menggali faktor-faktor lain yang relevan dengan peringkat obligasi baik faktor financial maupun non financial. Pengambilan sampel untuk penelitian selanjutnya hendaknya juga dikembangkan dengan sampel yang lebih besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Darmawan. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Umur Obligasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Keuangan yang Terdapat di BEI Tahun 2015-2018”. *DERIVATIF: Jurnal Manajemen*, Vol. 14 No. 1 April 2020.
- Ana Masykurah. 2019. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Syariah (Studi pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2018)”. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Volume 1 Nomor 2, November 2019.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Desak Putu Opri Sani Saputri & Ida Bagus Anom Purbawangsa. 2016. “Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Sektor Jasa di Bursa Efek Indonesia”. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 6, 2016.
- Dewan Syariah Nasional MUI. 2003. “Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal”. Fatwa Dewan Syari'ah Nasional MUI 10, No. 40.
- Dinik Kustyaningrum, Elva Nuraina & Anggita Langgeng Wijaya. 2016. “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi pada Perusahaan Terbuka yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. *ASSETS : Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Volume 5, Nomor 1, April 2016.
- Fenni Sufiyanti & Dewi Kusuma Wardani. 2016. “Dampak Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper*. 2016.
- Frianty Ekatiarta Nuriman & Dian Hakip Nurdiansyah. 2021. “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Syariah (Sukuk)”. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, Volume 4 Nomor 2, Juni 2021.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Keown, Arthur J., et al. 2011. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*. Jakarta: Indeks.
- Muhamad. 2016. *Manajemen Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ni Kadek Sirma Nila Sucipta & Henny Rahyuda. 2016. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, dan *Maturity* Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan di Bursa Efek Indonesia". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 3, No. 2, 2016.
- Noor, Juliansyah. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group
- Pradini Rifki Fitriani. 2020. "Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Syariah". *AKTSAR Jurnal Akuntansi Syariah*, Volume 3 Nomor 1 (2020).
- Riswandi. 2018. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Uin Alauddin Makassar, 2018.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Yogi Nantha Braja Kesuma. 2018. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Sukuk Korporasi Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di BEI Sesuai Pemeringkatan PT. PEFINDO pada tahun 2014-2016)". *Skripsi*. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, 2018.